

PERAN GURU PROFESIONAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN PRESTASI BELAJAR SISWA TK RIYADHUL JANNAH BANJARAN, SUBANG

Casini¹, Nurhadawiyah², Rani Heryani³

^{1,2,3}STAI Riyadhul Jannah Subang

adawiyahnhur@gmail.com², heryanir030@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru profesional dalam pembentukan karakter dan peningkatan prestasi belajar siswa di TK Riyadhul Jannah Banjaran, Kabupaten Subang. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru dan kepala sekolah. Data dianalisis secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru profesional berperan penting dalam membentuk karakter anak melalui keteladanan, pembiasaan positif, dan kegiatan tematik yang terintegrasi dengan nilai-nilai moral. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan bagi peserta didik. Selain itu, profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar anak, terutama dalam aspek kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada anak dengan memanfaatkan media konkret serta metode bermain sambil belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa profesionalisme guru merupakan faktor kunci dalam menciptakan pendidikan anak usia dini yang bermutu. Keteladanan dan kreativitas guru mampu menumbuhkan karakter positif sekaligus meningkatkan hasil belajar anak. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi guru PAUD melalui pelatihan berkelanjutan, supervisi akademik, dan dukungan manajemen sekolah yang efektif.

Kata Kunci: Guru Profesional, Pendidikan Karakter, Prestasi Belajar, Anak Usia Dini, PAUD.

ABSTRACT

This study aims to describe the role of professional teachers in character building and improving student learning achievement at Riyadhul Jannah Banjaran Kindergarten, Subang Regency. The approach used is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation of teachers and principals. The data were analyzed interactively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that professional teachers play an important role in shaping children's character through exemplary behavior, positive habits, and thematic activities integrated with moral values. Teachers not only function as educators but also as mentors and role models for

students. In addition, teacher professionalism has a significant effect on improving children's learning achievement, especially in cognitive, language, and social-emotional aspects. Teachers use a fun, child-centered learning approach that utilizes concrete media and play-based learning methods. This study concludes that teacher professionalism is a key factor in creating quality early childhood education. Teachers' exemplary behavior and creativity can foster positive character traits and improve children's learning outcomes. These findings emphasize the importance of improving the competence of early childhood teachers through continuous training, academic supervision, and effective school management support.

Keywords: Professional Teachers, Character Education, Learning Achievement, Early Childhood, Early Childhood Education.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi anak sejak usia dini. Masa usia 4–6 tahun disebut sebagai masa emas (*golden age*) di mana seluruh aspek perkembangan anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, baik dari segi kognitif, sosial-emosional, bahasa, maupun moral (Suryana, 2019). Oleh karena itu, pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) tidak hanya berorientasi pada pencapaian kemampuan akademik dasar seperti mengenal huruf dan angka, tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter, sikap, serta kebiasaan positif yang menjadi dasar keberhasilan anak di jenjang pendidikan berikutnya (Susanto, 2020).

Dalam konteks tersebut, peran guru profesional menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan anak usia dini. Guru profesional tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga mendidik, membimbing, dan menjadi teladan bagi peserta didiknya. Profesionalisme guru mencakup empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian (Musfah, 2020). Guru yang memiliki keempat kompetensi ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, membangun kedekatan emosional dengan anak, serta menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan rasa hormat melalui pembiasaan dan teladan sehari-hari (Hapsari & Kurniawati, 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru berkontribusi besar terhadap keberhasilan pembentukan karakter anak. Astuti (2023) menjelaskan bahwa guru di TK berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang menciptakan lingkungan belajar kondusif untuk menumbuhkan perilaku positif. Demikian pula, Fitria (2021)

menegaskan bahwa guru profesional mampu mengintegrasikan nilai-nilai moral dan karakter ke dalam kegiatan pembelajaran melalui metode bermain, bercerita, dan kegiatan sosial yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membentuk kepribadian anak yang berkarakter kuat sejak dini.

Mentransformasikan nilai-nilai moral dan karakter religious secara efektif melalui kegiatan tematik dan bermain peran, bukan sekedar intruksi verbal. Proses transformasi ini memastikan nilai-nilai tersebut melekat kuat dalam praktik sosial anak sehari-hari. (Munajat, A., 2024)

Selain aspek karakter, profesionalisme guru juga berdampak langsung terhadap prestasi belajar anak. Sari dan Nurhayati (2022) menemukan bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi mampu meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan metode yang kreatif, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Dalam konteks TK, prestasi belajar anak dapat dilihat dari kemampuan anak dalam berkomunikasi, berinteraksi, menunjukkan rasa ingin tahu, serta menyelesaikan tugas sederhana sesuai tahap perkembangannya (Rahmawati & Suyadi, 2020). Dengan demikian, guru yang profesional menjadi faktor determinan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar anak usia dini. Kompetensi profesional guru tidak hanya bercermin dari penggunaan materi ajar, peningkatan prestasi belajar siswa TK Riyadhul Jannah. (Nurseha,)

TK Riyadhul Jannah Banjaran, yang terletak di Kabupaten Subang, merupakan salah satu lembaga PAUD yang berupaya menerapkan pembelajaran berbasis karakter dengan melibatkan guru-guru yang memiliki latar belakang pendidikan PAUD dan mengikuti berbagai pelatihan profesional. Namun, masih terdapat tantangan dalam memastikan konsistensi penerapan nilai-nilai karakter dalam kegiatan belajar sehari-hari serta dalam menyeimbangkan pembentukan karakter dan pencapaian prestasi belajar anak. Kondisi ini menarik untuk dikaji lebih dalam, mengingat profesionalisme guru memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan dua aspek penting tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru profesional dalam pembentukan karakter dan prestasi belajar siswa di TK Riyadhul Jannah Banjaran, Subang. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran tentang sejauh mana guru profesional berperan dalam mengembangkan

karakter anak sekaligus meningkatkan capaian belajar mereka, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang terjadi di lingkungan TK Riyadhul Jannah Banjaran, khususnya mengenai bagaimana guru profesional berperan dalam pembentukan karakter dan prestasi belajar siswa. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi makna yang berasal dari pandangan individu, memahami konteks sosial-budaya, serta menggambarkan pengalaman manusia secara komprehensif. Pendekatan ini relevan untuk mengungkap nilai-nilai, perilaku, dan praktik guru dalam proses pendidikan di Taman Kanak-kanak.

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara alamiah tanpa adanya manipulasi variabel oleh peneliti. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan secara rinci peran guru profesional dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Sejalan dengan pendapat Moleong (2019), penelitian kualitatif bersifat naturalistik, artinya penelitian dilakukan dalam kondisi yang wajar dengan peneliti sebagai instrumen utama. Dengan demikian, peneliti berperan langsung dalam mengamati, mewawancarai, dan menganalisis data dari subjek penelitian di lapangan.

Lokasi penelitian dilaksanakan di TK Riyadhul Jannah Banjaran, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Lembaga ini dipilih karena telah menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis karakter dan memiliki guru-guru yang aktif mengikuti pelatihan profesional. Subjek penelitian terdiri dari guru-guru TK Riyadhul Jannah, kepala sekolah, serta beberapa orang tua siswa yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Informan tersebut dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap paling memahami permasalahan penelitian (Sugiyono, 2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam kegiatan belajar-mengajar, interaksi guru dengan anak, serta penerapan nilai-

nilai karakter di kelas. Wawancara mendalam dilakukan kepada guru, kepala sekolah, dan orang tua untuk memperoleh informasi tentang pemahaman, strategi, dan tantangan yang dihadapi guru dalam membentuk karakter serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data, berupa RPPH, foto kegiatan, catatan perkembangan anak, dan dokumen penilaian. Triangulasi sumber dan teknik digunakan untuk memastikan keabsahan data agar hasil penelitian valid dan dapat dipercaya (Miles, Huberman, & Saldaña, 2018).

Analisis data dilakukan secara interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian hingga diperoleh makna yang mendalam tentang peran guru profesional dalam pembentukan karakter dan prestasi belajar siswa TK Riyadhul Jannah Banjaran (Miles et al., 2018).

Dengan demikian, metode kualitatif deskriptif ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang holistik tentang praktik profesionalisme guru dan dampaknya terhadap perkembangan karakter serta prestasi belajar anak usia dini di lingkungan pendidikan TK Riyadhul Jannah Banjaran, Subang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru di TK Riyadhul Jannah Banjaran berperan besar dalam membentuk karakter dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Musfah (2020) yang menyatakan bahwa guru profesional bukan hanya pengajar, tetapi juga pembimbing dan pembentuk kepribadian peserta didik. Di TK Riyadhul Jannah, guru menjalankan peran tersebut melalui berbagai strategi yang terintegrasi dalam kegiatan belajar, seperti memberikan keteladanan, menciptakan suasana belajar yang positif, serta memberikan penguatan positif terhadap perilaku baik anak.

Pembentukan karakter dilakukan secara konsisten melalui kegiatan harian yang terstruktur. Guru memberikan contoh sikap sopan santun, disiplin waktu, dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas di kelas. Misalnya, anak diajarkan untuk merapikan alat

permainan setelah digunakan, berdoa sebelum dan sesudah belajar, serta saling tolong-menolong saat bermain. Strategi ini membentuk kebiasaan moral yang kuat dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hapsari dan Kurniawati (2021) yang menegaskan bahwa pembiasaan dan keteladanan adalah metode paling efektif dalam menanamkan nilai karakter pada anak usia dini.

Profesionalisme guru ditingkat taman kanak-kanak harus dimaknai sebagai integritas moral guru sebagai teladan, dimana aspek keteladanan ini menjadi fondasi utama dalam mencapai target karakter dan prestasi belajar siswa (casini)

Selain melalui pembiasaan, guru juga mengintegrasikan nilai karakter ke dalam kegiatan tematik, seperti tema “Diriku”, “Keluargaku”, dan “Lingkunganku”. Dalam kegiatan ini, anak belajar tentang nilai-nilai empati, tanggung jawab, dan kepedulian sosial melalui aktivitas bermain peran dan diskusi sederhana. Pendekatan ini sejalan dengan hasil penelitian Fitria (2021) yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai lokal dan kontekstual dapat memperkuat pemahaman anak terhadap perilaku moral. Guru di TK Riyadhul Jannah tidak hanya menjelaskan nilai-nilai tersebut secara verbal, tetapi juga menuntun anak untuk mengalaminya secara langsung dalam aktivitas nyata.

Dari sisi prestasi belajar, guru profesional di TK Riyadhul Jannah mampu meningkatkan hasil belajar anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan berpusat pada anak. Anak-anak menunjukkan kemajuan dalam kemampuan kognitif, bahasa, serta sosial-emosional. Guru menggunakan berbagai media pembelajaran seperti gambar, alat peraga konkret, video edukatif, dan permainan edukatif untuk membantu anak memahami konsep dasar secara lebih mudah. Hal ini memperkuat temuan Sari dan Nurhayati (2022) yang menyebutkan bahwa guru profesional berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa karena mampu menyesuaikan metode dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Interaksi yang positif antara guru dan anak juga menjadi faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian baik cenderung lebih sabar, empatik, dan komunikatif dalam menghadapi perilaku anak. Sikap ini membuat anak merasa aman dan termotivasi untuk belajar. Kondisi tersebut sesuai dengan pendapat Rahmawati dan Suyadi (2020) bahwa hubungan emosional yang baik

antara guru dan anak menciptakan iklim belajar yang kondusif dan meningkatkan semangat belajar anak usia dini.

Selain itu, dukungan kepala sekolah dan lingkungan lembaga juga berpengaruh terhadap profesionalisme guru. Di TK Riyadhul Jannah Banjaran, kepala sekolah memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan dan supervisi secara rutin guna meningkatkan kompetensi mereka. Hal ini memperkuat temuan Astuti (2023) bahwa penguatan profesionalisme guru dapat berjalan efektif apabila didukung oleh manajemen sekolah yang partisipatif dan berorientasi pada peningkatan mutu. Lingkungan kerja yang suportif membuat guru lebih bersemangat untuk berinovasi dalam kegiatan pembelajaran.

Secara konseptual, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter dan peningkatan prestasi belajar merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Guru profesional berperan sebagai penghubung utama antara proses pembelajaran dan pembentukan nilai moral anak. Ketika guru mampu menjadi teladan yang baik dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, anak tidak hanya belajar secara kognitif tetapi juga berkembang secara emosional dan sosial. Pandangan ini sejalan dengan teori perkembangan moral menurut Piaget dan Kohlberg yang menyebutkan bahwa anak usia dini belajar nilai moral melalui interaksi sosial dan pengalaman konkret, bukan melalui instruksi langsung (Susanto, 2020).

Dengan demikian, profesionalisme guru di TK Riyadhul Jannah Banjaran terbukti memainkan peran ganda: sebagai pengarah nilai-nilai karakter dan sebagai fasilitator peningkatan prestasi belajar. Guru yang profesional mampu menjadikan setiap kegiatan pembelajaran sebagai sarana pembentukan moral, sehingga proses pendidikan di TK tidak hanya menghasilkan anak yang cerdas secara akademik tetapi juga berakhlak mulia. Hasil penelitian ini mempertegas pentingnya peningkatan kualitas profesional guru PAUD di Indonesia sebagai bagian dari upaya nasional membangun pendidikan karakter sejak usia dini.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru profesional memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter sekaligus meningkatkan prestasi belajar siswa di

TK Riyadhul Jannah Banjaran, Subang. Profesionalisme guru tercermin dari kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang terintegrasi dalam proses pembelajaran sehari-hari. Melalui keteladanan, pembiasaan, serta pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada anak, guru mampu menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, empati, dan kejujuran kepada peserta didik sejak usia dini.

Selain itu, guru profesional di TK Riyadhul Jannah juga berhasil meningkatkan prestasi belajar anak dengan menggunakan metode yang kreatif dan adaptif terhadap kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Penggunaan media konkret, permainan edukatif, dan pendekatan tematik kontekstual membantu anak memahami konsep belajar secara bermakna dan menyenangkan.

Penelitian ini menegaskan bahwa pembentukan karakter dan prestasi belajar merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan anak usia dini. Guru berperan sebagai teladan moral sekaligus fasilitator pembelajaran yang efektif. Dukungan manajemen sekolah, pelatihan berkelanjutan, serta lingkungan belajar yang positif turut memperkuat profesionalisme guru dan berimplikasi langsung terhadap kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan profesionalisme guru merupakan kunci utama dalam membangun pendidikan karakter dan prestasi belajar anak sejak usia dini. Upaya peningkatan kualitas guru PAUD, baik melalui pelatihan, supervisi, maupun pembinaan berkelanjutan, perlu terus dilakukan agar lembaga PAUD dapat menjadi fondasi kuat bagi pembentukan generasi yang cerdas, berakhlak, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. (2023). *Posisi guru dalam pengembangan pendidikan karakter anak usia dini di TK Shafa Marwah Karawang*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), 145–154.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fitria, D. (2021). *Strategi pendidikan karakter berbasis nilai lokal di Taman Kanak-kanak Qurrota A'yun*. Jurnal Golden Age, 5(1), 22–31.

- Hapsari, I., & Kurniawati, D. (2021). *Implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran anak usia dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1), 444–455.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2020). *Pengembangan profesionalisme guru: Teori dan praktik di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahmawati, F., & Suyadi. (2020). *Pendidikan karakter anak usia dini dalam perspektif guru PAUD*. Jurnal Ilmiah Potensia, 5(2), 77–89.
- Sari, D., & Nurhayati, L. (2022). *Pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 001 Japura*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 7(3), 120–132.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2020). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori perkembangan anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana, D. (2019). *Stimulasi dan perkembangan anak usia dini*. Bandung: Alfabeta.
- Casini. n.d. “Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa TK.” J-KIP: Jurnal Kependidikan Islam Dan Pembelajaran 7 (2): 105–20.
- Nurseha, Afif. n.d. “Peran Guru Profesional Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini.” J-KIP: Jurnal Kependidikan Islam Dan Pembelajaran 6 (1): 75–88.